

**PENGGUNAAN METODE *HYPNOSIS LEARNING WITH MUSIC*
TERHADAP HASIL BELAJAR MURID DALAM MENULIS
PUI SI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SD INPRES ULO PANINCONG
KECAMATAN TANETE RIAJA
KABUPATEN BARRU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH:
DARMAWANSA
10540 8494 13**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **DARMAWANS**, NIM **10540 8494 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H
Makassar, 31 Januari 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Suliasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. | (.....) |
| | 2. Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd. | (.....) |
| | 3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Ummu Khaltsun, S.Pd., M.Pd. | (.....) |



Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **DARMAWANSA**
NIM : 10540 8494 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Penggunaan Metode *Hypnosis Learning with Music*
terhadap Hasil Belajar Murid dalam Menulis Puisi pada
Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo
Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Pembimbing II

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,



Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DARMAWANSA**
NIM : 10540 8494 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Hypnosis Learning with Music* Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan


Darmawansa

NIM: 10540 8494 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DARMAWANSA**

NIM : 10540 8494 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan

Darmawansa

NIM: 10540 8494 13

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Wahai anak muda jika engkau tak sanggup menahan
lelahnya belajar, maka engkau harus menanggung pahitnya
kebodohan”

Phytagoras

Dengan kerendahan hati, makalah tugas akhir ini saya persembahkan:

1. Kepada orang tuaku, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan, motivasi serta doa-doanya yang senantiasa selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesanku.
2. Almamater S1 PGSD FKIP UNISMUH.

ABSTRAK

Darmawansa, 2017. *Penggunaan Metode Hypnosis Learning with Music Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sulfasyah dan Aliem Bahri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Penelitian yang dilakukan adalah termasuk penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Efektifitas penggunaan Metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SD sebanyak 15 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan (*pre test, treatment* dan *post test*), analisis, dan temuan setelah diperoleh berupa data kuantitatif hasil belajar murid, maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dan uji t-tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode *hypnosis learning with music* dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *pre test* yang diperoleh sebesar 52,2 nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0-54 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan nilai rata-rata *post test* yang diperoleh yaitu sebesar 70,8 yang berada pada interval 65-79 yang berarti berada pada kategori sedang. Selain itu juga digunakan perhitungan uji t-tes. Hasil penelitian diperoleh, $t_{Hitung} = 4,36$ dan $t_{Tabel} = 4,073$. Maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $4,36 \geq 4,073$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia murid Kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Kata Kunci: metode *hypnosis learning with music*, hasil belajar menulis puisi.

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah untuk dilantunkan selain pujian dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini bukan semata-mata atas usaha dari penulis, melainkan ada kekuatan lain yang menyertai atas kehendakNya. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih untuk Ayahanda Muh. Saida dan Ibunda Sitti Nurhayati G. tercinta yang telah memberikan iringan do'a di setiap sujudnya, mencurahkan kasih sayang yang tak mengenal masa, terus berjuang memeras keringat dan banting tulang demi masa depan anak-anaknya.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan

layananan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.

Sulfasyah, MA., Ph. D., selaku Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selaku pembimbing I yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis selama proses perkuliahan..

Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta arahan demi perbaikan skripsi ini.

Bapak/ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Unisversitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tak ternilai dibangku kuliah.

Sitti Nurhayati, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah dan seluruh staf dewan guru dan murid SD Inpre Ulo Panincong Kecamatan Tanete riaja Kabupaten Barru yang telah banyak membantu selama penelitian.

Saudara-saudariku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan khususnya atas bantuannya baik berupa moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala, dan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak

demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, Amin ya Robbal Alamin.

Makassar, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| SURAT PERJANJIAN | v |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Masalah Penelitian | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS | 7 |
| A. Kajian Pustaka | 7 |
| B. Kerangka Pikir | 27 |
| C. Hipotesis Penelitian..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Variabel Dan Desain Penelitian | 30 |
| C. Populasi Dan Sampel..... | 31 |

| | |
|---|----|
| D. Devenisi Operasional Variabel | 32 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 32 |
| F. Tehnik Pengumpulan Data | 33 |
| G. Tehnik Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Hasil Analisis Data..... | 40 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 48 |
| BAB V PENUTUP | 53 |
| A. Simpulan..... | 53 |
| B. Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Rincian jumlah murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong..... | 31 |
| 3.2 Kriteria penilaian dalam menulis puisi | 34 |
| 4.1 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebelum menggunakan metode <i>hypnosis learning with music (pretest)</i> | 41 |
| 4.2 Klasifikasi Nilai murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru (<i>Pretest</i>)..... | 42 |
| 4.3 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Setelah Menggunakan metode <i>hypnosis learning with music</i> terhadap keskor nilai posttest | 44 |
| 4.4 Klasifikasi Nilai Siswa (<i>Posttest</i>) | 45 |
| 4.5 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kerangka Pikir..... | 28 |
| 4.1 Grafik Nilai <i>Pretest</i> Murid Kelas V..... | 41 |
| 4.2 Grafik Nilai <i>Posttest</i> Murid Kelas V..... | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Instrumen *Pretest* Dan *Postest*
- Lampiran 3 Daftar Hadir
- Lampiran 4 Hasil Analisis Skor *Pretest* Dan *Postest*
- Lampiran 5 Tabel Distribusi T
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Hasil Tes Menulis Puisi
- Lampiran 8 Persuratan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Hal ini terbukti melalui upaya pemerintah dalam pemberantasan buta huruf dengan melalui kelompok belajar di tiap-tiap desa. Demikian juga dalam masalah kurikulum dan bahan ajar terus dilakukan perbaikan-perbaikan. Terakhir keseriusan pemerintah dalam memperbaiki mutu pendidikan, dengan melalui proram Bantuan Operasional Sekolah. Ini semua bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia yang jauh tertinggal dengan negara-negara tetangga.

Berbicara tentang mutu pendidikan, khususnya prestasi mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu ditingkatkan. Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok di antara sejumlah kebutuhan manusia sehari-hari, betapa pentingnya Bahasa sebagai alat komunikasi yang primer yang dapat dirasakan oleh setiap pengguna Bahasa. Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah, mata pelajaran ini penting karena merupakan alat untuk mempelajari pelajaran lainnya. Karena itu kemampuan menguasai pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan akan semakin tinggi penguasaan pelajaran lainnya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Tahun-tahun pertama disekolah dasar merupakan waktu yang sangat penting dalam peningkatan keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru mempunyai peran penting

dalam meningkatkan ketrampilan ini. Pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut berguna sebagai landasan untuk jenjang tingkat lanjut dan juga upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa tersebut.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula-mula kita belajar menyimak, atau mendengar, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan yang terakhir belajar menulis.

Keterampilan menulis merupakan bagian integral dari pengajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar murid mampu menuangkan gagasan, ide-ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis perlu adanya perencanaan yang terstruktur, Karena merupakan salah satu aspek dari pengajaran Bahasa. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, dimana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna. Penuangan gagasan dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah sebagai tolak ukur yang mencerminkan kemampuan berfikir seseorang. Kemajuan suatu bangsa dan negara dilihat dari maju tidaknya komunikasi tulis bangsa dan negara tersebut.

Rendahnya kemampuan menulis murid diperkirakan banyak faktor yang mempengaruhinya, baik itu dari diri sendiri, dari orang tua, dan dari lingkungan sekitarnya, dari sarana dan prasarana, dan dari metode yang digunakan guru dalam mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang optimal merupakan salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis yang dicapai murid dapat

didefenisikan melalui kurangnya optimalnya proses belajar menulis yang diajarkan, pemilihan metode dan strategi belajar yang kurang tepat, dan kurangnya kesempatan untuk berlatih secara intensif.

Salah satu bahan pengajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum adalah pengajaran sastra. Tujuan pengajaran sastra tidak lain agar murid memperoleh pengalaman dan pengetahuan bersastra. Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis puisi. Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis sastra yang diajarkan dikelas dan wajib dikuasai oleh murid, tujuannya adalah agar murid dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, pengalaman, dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif.

Berdasarkan kegiatan observasi di SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru pada bulan Februari tahun 2017, ditemukan beberapa masalah yang timbul dari guru maupun murid kelas V. Dalam pembelajaran menulis puisi ini guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan meminta murid untuk menyalin dibuku kemudian membacanya didepan kelas, sedangkan murid tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa atau kata-katanya sendiri.

Melihat kondisi tersebut akhirnya ditemukan ide untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menerapkan metode *Hypnosis Learning with Music*. Karena dengan musik murid dapat menimbulkan kenikmatan yang akan menjadi rangsangan bagi perilaku lainnya. Usia murid SD merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia, musik merupakan pemicu kreatifitas.

Dari uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “**Penggunaan Metode *Hypnosis Learning with Music* Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo Pannincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru**”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu:

- a. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.
- b. Murid kurang mendapat kesempatan untuk menuangkan ide-idenya dalam menulis puisi
- c. Hasil belajar yang diperoleh murid rendah.
- d. Masalah tentang rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru akan dipecahkan dengan menerapkan model pembelajaran *Hypnosis Learning With Music* yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian eksperimen

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru akan dipecahkan dengan menerapkan model pembelajaran *Hypnosis Learning with Music* yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang mendasar yaitu: Apakah penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah metode *Hypnosis Learning with Music* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah referensi pengetahuan dalam ruang lingkup Ilmu Psikologi, khususnya di bidang Psikologi Pendidikan yang terkait dengan penggunaan *hypnoteaching* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menambah daftar temuan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan *Hypnosis Learning with Music* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Selain itu, untuk berbagi dasar pengetahuan bagi peneliti-

peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh dari *hypnoteaching* terhadap hasil belajar murid.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat:

1. Bagi Guru

Untuk menentukan suatu teknik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Peserta Didik

Untuk memiliki kemampuan menulis puisi dengan baik dan terampil dalam menciptakan karya sastra terutama puisi.

3. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan menulis puisi, dan memberikan sumbangan positif khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya telah melihat efektifitas dari *hypnoteaching*. Untuk kota Medan, ada beberapa peneliti yang telah melihat efektifitas dari *hypnoteaching* terhadap peningkatan hasil belajar murid. Yanti (2011) mahasiswa Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Medan dengan judul “*Upaya Peningkatan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Matematika Melalui Teknik Hypnoteaching pada materi Statistika di Kelas XI IPA SMA Swasta Prima Kecamatan Percut Sei Tuan*” telah melihat efektifitas *hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Matematika.

Penelitian oleh Agus (2011), mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra telah melihat adanya pengaruh penggunaan metode hypnosis learning with music pada pembelajaran menulis puisi (eksperimen kuasi terhadap kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia).

Penelitian terbaru juga berhasil membuktikan efektifitas *hypnoteaching*. Penelitian oleh seorang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Edistria (2012) yang membuktikan adanya pengaruh penerapan *hypnoteaching* dalam *problem-based-learning* (pembelajaran berbasis masalah) terhadap kemampuan komunikasi dan berfikir kreatif matematis siswa SMP Negeri 5 Bandung. Hal yang sama juga dapat dilihat pada Universitas yang sma yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2012) seorang mahasiswa Universitas

Pendidikan Indonesia yang telah melihat efektifitas *hypnoteaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Nurul Huda Cikole, Lembang pada mata pelajaran TIK (Teknik Informatika dan Komputer).

Berdasarkan hasil penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang menggunakan metode *hypnoteaching*, akan tetapi pada subjek mata pelajaran yang diteliti berbeda. Dengan demikian, salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Ulo Pannincong Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang digunakan menjadi metode pembelajaran baru yang lebih meningkatkan keaktifan dan daya serap murid yaitu dengan metode *hypnosis learning with music* pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi.

2. Hypnoteaching

a. Definisi *Hypnosis*

Hipnosis berasal dari kata "*hypnos*" yang merupakan nama dewa tidur orang Yunani. Kata "*hypnosis*" pertama kali diperkenalkan oleh James Braid, seorang dokter ternama di Inggris yang hidup antara tahun 1775-1860. Pada masa-masa praktiknya James Braid menggunakan metode *hypnosis* untuk menggantikan fungsi obat bius dalam mengurangi rasa sakit pasien saat menjalani proses operasi. Sebelum masa James Braid *hypnosis* dikenal dengan nama *Mesmerism* atau *Magnetism*. Beberapa definisi *hypnosis* yang sudah diubah ke dalam Bahasa Indonesia menjadi *hypnosis* yaitu sebagai berikut:

1. Hipnosis adalah teknik atau praktik dalam mempengaruhi orang lain untuk masuk ke dalam kondisi *trance hypnosis*.

2. Hipnosis adalah suatu kondisi dimana perhatian menjadi sangat terpusat sehingga tingkat sugestibilitas (daya terima saran) meningkat sangat baik
3. Hipnosis adalah seni berkomunikasi untuk mempengaruhi seseorang sehingga mengubah tingkat kesadarannya. Dicapai dengan cara menurunnya gelombang otak dari beta menjadi alpha dan theta.
4. Hipnosis adalah seni komunikasi untuk mengeksplorasi alam bawah sadar.
5. Hipnosis adalah kondisi kesadaran meningkat.

Milton H. Ericson dalam Edistria (2012) menyatakan bahwa *hypnosis* adalah komunikasi verbal yang diikuti dengan nonverbal yang persuasif dan sugestif kepada seseorang sehingga dia menjadi kreatif kemudian bereaksi sesuai dengan sistem nilai dasar spiritual yang dimiliki. Persuasi verbal dapat digunakan dalam berbagai ruang lingkup baik dalam hal promosi produk ataupun motivasi yang diberikan guru kepada murid dalam proses pembelajaran. Persuasi verbal di sekolah dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memotivasi murid bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan yang mereka cari yaitu prestasi yang terbaik.

Hypnosis dalam dunia pendidikan tidak sampai mencabut kesadaran murid. Mereka tetap sadar, namun sejatinya telah terhipnotis oleh sugesti-sugesti, baik berupa kata-kata maupun sikap. Sehingga apa saja yang kita katakan, selalu mereka terima dengan baik, tanpa ada interupsi. Inilah yang dinamakan waking hypnosis, yaitu ketika sugesti melewati ranah pikiran sadar, tanpa disertai ketidaksadaran. Dengan kata lain hypnosis dalam sadar sama artinya dengan kita terus-menerus melakukan sugesti kepada seseorang atau murid kita.

Menurut Hakim (2011), “hipnosis dapat diartikan sebagai suatu kondisi relaks, fokus atau konsentersasi, yang menjadi ciri khas dari kondisi tersebut dimana sensor-sensor panca indera manusia menjadi jauh lebih aktif”. Syukur (2011) berpendapat bahwa Hypnosis adalah cara paling cepat dan efektif untuk masuk ke pikiran bawah sadar. Pendapat lain olness, K dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa “*Hypnosis is a state of awareness, often bot not always associated with relaxation. During which the participant can give him or herself suggestions for desired changes to which her or she is more likely to respond that when in the usual state awareness*”. Hipnosis adalah suatu keadaan sadar, sering tetapi tidak selalu terkait dengan rileksasi, dimana pelaku dapat memberikan saran kepada dirinya sendiri untuk menginginkan perubahan yang lebih cenderung untuk menanggapi ketika dalam keadaan sadar.

b. Definisi *Hypnoteaching*

John Gruzelier, (Psikolog dari Imperial College di London) melakukan riset menggunakan FMRI, sebuah alat untuk mengetahui aktivitas otak. Gruzelier menemukan bahwa seseorang yang berada dalam keadaan terhipnosis, aktivitas didalam otaknya meningkat khususnya dibagian otak yang berpengaruh terhadap proses berfikir tingkat tinggi dan perilaku. Dia menyebutkan bahwa manusia mampu melakukan hal-hal yang dia sendiri tidak berani memimpikannya, sehingga hipnosis sangat berdampak dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja pada proses belajar mengajar, hipnosis atau *hypnoteaching* juga baik untuk memotivasi murid, meningkatkan kemampuan berkonsentersasi, kepercayaan diri, kedisiplinan dan keorganisasian.

Hypnoteaching merupakan cara mengajar yang unik, kreatif sekaligus imajinatif yang dapat membuat murid merasa nyaman dalam proses belajar mengajar, sejak pelajaran dimulai hingga pelajaran diakhiri. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. Yustisia (2012) menyatakan bahwa *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai Bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada peserta didik. *Hypnoteaching* menurut Mansur (2015) adalah metode pembelajaran yang sangat persuasive dan sugestif dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami materi pembelajaran. *Hypnoteaching* juga menawarkan proses pembelajaran lewat pendekatan sugestif-psikologis yang sedikit banyak lebih mengesankan ketimbang proses pembelajaran dengan satu jurus saja.

Hypnoteaching adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar para murid menjadi lebih cerdas (Nurchahyo, 2011). Selanjutnya, *hypnoteaching* menurut Hajar (2012) adalah penyajian materi pelajaran yang menggunakan bahasa- bahasa bawah sadar yang menimbulkan sugesti murid untuk berkonsentrasi secara penuh pada ilmu yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang pengertian *hypnoteaching*, dapat disimpulkan bahwa *hypnoteaching* adalah cara mengajar yang unik, kreatif sekaligus imajinatif yang dapat membuat murid merasa nyaman dalam proses belajar mengajar, sejak pelajaran dimulai hingga pelajaran diakhiri yang dilakukan dengan menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang menimbulkan sugesti murid untuk berkonsentrasi secara penuh pada ilmu yang disampaikan oleh guru.

c. Penerapan Hipnosis Dalam Mengajar (*Hypnosis in Teaching*)

Menurut Hakim (2011), ada beberapa tahapan yang dapat dilakukan guru untuk melakukan *hypnoteaching*, antara lain:

1) Relaksasi

Setiap proses belajar mengajar dimulai dengan kesan pertama yang menyenangkan. Suasana santai dan menyegarkan membuat *critical area* murid. Untuk menuju ke kondisi relaksasi murid menurut Hakim (2011), hal yang dapat dilakukan guru adalah:

- a) Suasana Kelas, artinya sebelum proses belajar mengajar dimulai guru telah mengarahkan murid-murid untuk mengatur ruangan kelas sedemikian rupa untuk mendukung suasana belajar mengajar yang baik. Hal ini mencakup kebersihan kelas, susunan bangku, penerangan kelas dan faktor-faktor lain yang mendukung tercapainya suasana kelas yang kondusif
- b) Penampilan Guru, penampilan seorang guru mewakili sikap, kepercayaan diri, nilai, karakter dan kepribadiannya sebagai sosok yang paling berpengaruh didalam kelas. Penampilan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru dalam mengubah persepsi murid dalam menilai proses belajar mengajar. Penampilan guru meliputi cara berpakaian, warna pakaian, aroma tubuh, hingga kerapian rambut guru.
- c) Kalimat Pembuka, seorang guru sebaiknya memilih dan menggunakan sebuah kalimat pembuka (termasuk soal cerita) yang dapat menenangkan murid, bukan memberikan sebuah ketegangan kepada murid.

2) Mendapatkan Perhatian

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seorang guru sudah harus membekali diri dengan menyiapkan sesuatu yang dapat ditampilkan didepan murid sehingga murid menjadi tertarik dan terfokus terhadap pelajaran, sehingga murid sejenak dapat melupakan hal-hal lain yang ada dipikirannya yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini dapat berupa mengawali pelajaran dengan doa, menyamakan gerakan maupun tampilan media pembelajaran yang menarik perhatian murid.

3) Membangun Tema

Tentukan sebuah tema yang menarik dalam setiap proses pembelajaran untuk menggugah semangat dan rasa ingin tahu murid akan materi yang akan disampaikan. Tema ini dapat berupa frase maupun kalimat menarik yang merupakan pancingan kepada pikiran bawah sadar murid untuk memasuki gelombang pikiran alpha.

4) Menampilkan Struktur dan Peraturan

Saat akan memulai proses pembelajaran, guru memberikan peta pembelajaran secara general, kemudian secara detail. Tujuannya agar sebelum pelajaran dimulai, murid sudah memiliki gambaran dipikirannya mengenai apa yang akan dipelajarinya. Peraturan serta sanksi terhadap pelanggarannya perlu diterapkan agar pikiran bawah sadar murid mampu melingkupi apa yang seharusnya menjadi fokus/pusat perhatiannya selama proses belajar mengajar.

5) Membangun Hubungan (*Building Rapport*)

Seorang guru yang terlalu keras atau *over discipline* sering membuat kondisi murid tidak nyaman dalam proses belajar mengajar. Hal ini merupakan

salah satu alasan mengapa gelombang pikiran murid sulit berpindah dari beta ke alpha. Membangun hubungan yang dimaksud disini dapat dilakukan dengan teknik-teknik seperti *breathing* (menarik nafas bersama-sama), *mirroring* (menyamakan gerakan tubuh guru dan murid) maupun penggunaan bahasa-bahasa persuasif yang bersifat mengajak agar kata-kata yang disampaikan guru dapat langsung didengar oleh pikiran bawah sadar murid.

Selain itu, pelaksanaan *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran di kelas dibuat semenarik mungkin tetapi tetap menjaga kualitas penyampaian materi pelajaran. Hakim (2011), menjelaskan ada 6 langkah hipnosis dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam kelas yang dikenal dengan istilah M.A.S.T.E.R (*Mind, Acquiring the fact, Search out meaning, Trigger the memory, Exhibit, Reflect*).

Langkah-langkah *hypnoteaching* di atas dapat diuraikan sebagai berikut;

- a) Langkah 1: *Mind* (menciptakan ketenangan dalam berfikir)

Guru memulai pelajaran dengan mempersiapkan segala hal yang mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar memperhatikan hal-hal yang mendukung agar materi dapat diterima dan bertahan lama di memori murid yaitu dengan terciptanya ketenangan pikiran. Hal ini termasuk proses relaksasi, pengaturan suasana kelas hingga penampilan dan kalimat-kalimat yang digunakan oleh guru. Hal ini ditegaskan Hakim (2011) dengan 3 langkah membangun kedekatan antara guru dan murid yaitu; *mirroring, eye contact, dan verbal agreement*.

b) Langkah 2: *Acquiring The Fact* (memperoleh fakta)

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan semenarik mungkin. Murid memerlukan contoh-contoh dan fakta dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menegaskan materi sehingga dapat bertahan lama di memori. Hal ini dapat dioptimalkan dengan cara penjelasan materi yang disertai dengan contoh-contoh yang nyata, relevan dan dekat dengan kehidupan murid.

c) Langkah 3: *Search Out The Meaning* (menemukan arti yang sebenarnya)

Guru memberikan analogi dan penjelasan yang realistis terhadap maksud dan tujuan dari setiap materi pelajaran. Dengan demikian pikiran murid menerima dan memahami maksud dari setiap materi yang diterangkan.

d) Langkah 4: *Trigger The Memory* (memicu memori murid)

Guru membangkitkan membuka kesempatan tanya jawab dalam setiap sub-materi yang disampaikan. Cara penyampaian materi harus mampu membangkitkan rasa keingintahuan murid dengan memicu keinginan mereka untuk bertanya. Hal ini dapat dilakukan dengan penyampaian materi dengan optimalisasi media pembelajaran yang menarik.

e) Langkah 5: *Exhibit* (memeragakan)

Pada langkah ini guru melakukan prakting langsung. Guru menunjuk murid untuk memeragakan materi yang baru disampaikan atau dengan melatih soal-soal yang membantu murid memahami dan mendalami materi. Sebuah ujian atau latihan soal dapat mencerminkan keandalan murid dalam memeragakan apa yang telah ia pelajari.

f) Langkah 6: *Reflect* (merefleksikan apa yang telah dipelajari)

Guru menyimpulkan dan merefleksikan materi pelajaran yang baru diterangkan. Hal itu memudahkan murid untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang baru ia peroleh.

Menjalankan ke-enam langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *hynoteaching* diatas akan memberikan dampak yang luar biasa dalam proses pembelajaran didalam kelas, karena kelas akan menjadi aktif dan menyenangkan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Hypnoteaching

Menurut yustisia (2012) ada beberapa kelebihan dari metode hypnoteaching, yaitu:

- 1) Peserta didik bisa berkembang sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya.
- 2) Guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang beragam sehingga tidak membosankan bagi peserta didik.
- 3) Proses pembelajaran akan lebih dinamis
- 4) Tercipta interaksi yang baik antar guru dan peserta didik.
- 5) Materi yang disajikan mampu memusatkan perhatian peserta didik.
- 6) Materi dikuasai peserta didik sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.
- 7) Banyak terdapat proses pemberian keterampilan selama pembelajaran
- 8) Proses pembelajaran bersifat aktif
- 9) Peserta didik lebih bisa berimajinasi dan berfikir secara kreatif
- 10) Pemantauan guru akan peserta didik menjadi lebih intensif

11) Disebabkan oleh suasana rileks dan menyenangkan, hal ini membuat peserta didik merasa senang dan bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari metode hypnoteaching yaitu:

- 1) Banyak peserta didik yang berada dalam suatu kelas, mengakibatkan guru merasa kesulitan untuk memberikan perhatian satu persatu kepada peserta didik
- 2) Para guru perlu belajar dan berlatih untuk menerapkan metode ini
- 3) Metode hypnoteaching masih tergolong dalam metode baru dan belum banyak dipakai oleh para guru di Indonesia.
- 4) Kurang tersedianya sarana dan prasarana di sekolah yang bias mendukung penerapan metode pembelajaran hypnoteaching.

Dilihat dari kekurangan-kekurangan di atas, tampak bahwa peran guru sangat besar ketika akan menerapkan pembelajaran dengan metode hypnoteaching. Oleh sebab itu para guru wajib untuk belajar dan berlatih supaya menguasai metode ini dan dapat menerapkan pada anak-anak di kelas dengan baik.

3. Hasil Belajar

a. Belajar

Cakupan jenis belajar meliputi hal-hal yang bersifat pengetahuan, keterampilan maupun belajar menyikapi nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui pergaulan. Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Slameto (2013) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Suyono dan Harianto (2012) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian. Selain itu Gagne (dalam Suprijono, 2013) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut kebiasaan, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terjadi pada diri seseorang serta diperoleh dari pengalamannya melalui proses belajar yang mengubahnya dari tidak tahu menjadi tahu dalam pencapaian tujuan instruksional khusus.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh murid. Menurut Sardiman (2011) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, serta rangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar.

Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Menurut Suprijono (2013). Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak terlihat secara fragmentasi atau terpisah, melainkan komprehensif. murid pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami murid.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilihat melalui daya serap murid yaitu perubahan pada kognitif, afektif dan konatif sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami murid terhadap materi tertentu yang telah diajarkan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2013), faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Seseorang dapat belajar dengan baik dalam kondisi kesehatan yang baik. Proses belajar mengajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Murid yang mengalami cacat tubuh sebaiknya belajar pada

lembaga pendidikan khusus dan dibantu dengan alat bantu untuk mengurangi pengaruh kecacatannya.

b) Faktor Psikologis

1) *Intelegensi*

Murid yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dalam belajar dibandingkan dengan murid murid dengan tingkat intelegensi rendah.

2) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik murid harus mempunyai perhatian terhadap bahan ajar.

3) Minat

Minat dan ketertarikan murid akan mendorong murid untuk belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan dalam belajar. Murid yang memiliki bakat dalam belajar akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

5) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan hal-hal yang dapat menjadi pendorong sehingga murid lebih bersemangat dalam mencapai tujuan tertentu

6) Kematangan

Kematangan merupakan fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat tubuhnya siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk member respon atau bereaksi.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibagi menjadi dua yaitu kelelahan fisik seperti tubuh yang lunglai dan kelelahan rohani seperti bosan dan lesu.

2. Faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

1) Cara Orangtua Mendidik

Orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anak dapat membuat anak tidak berhasil dalam belajar.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Demi kelancaran belajar dan keberhasilan anak dalam belajar perlu diciptakan relasi yang baik dalam keluarga.

3) Suasana Rumah

Anak dapat belajar dengan baik dalam keadaan suasana rumah yang kondusif dan tenang.

4) Keadaan Ekonomi

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, maka kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi dan akan mengganggu proses belajar anak.

5) Pengertian Orang tua

Proses belajar anak membutuhkan pengertian orangtua untuk tidak mengganggu anak saat belajar dengan tugas-tugas rumah.

6) Latar Belakang

KebudayaanTingkat pendidikan atau budaya dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

b) Faktor Sekolah

1) Metode Mengajar

Metode mengajar ceramah membuat murid menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada murid.

3) Relasi Guru dengan Murid

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan murid. Oleh sebab itu relasi diantara keduanya harus terjalin dengan baik.

4) relasi Murid dengan Murid

Relasi yang baik antarmurid perlu agar memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar murid

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah berlaku untuk guru dalam mengajar dan murid dalam mematuhi tata tertib sekolah.

6) Alat Pelajaran

Alat yang digunakan guru saat mengajar akan meningkatkan kualitas bahan ajar yang akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu yang ditetapkan sekolah untuk kegiatan belajar baik pagi maupun siang.

8) Standar Pelajaran di atas Ukuran

Pelajaran di atas ukuran standar akan membuat murid merasa kurang mampu dan takut terhadap guru.

9) Keadaan Gedung

Kelayakan gedung akan berpengaruh terhadap baik buruknya proses belajar mengajar di kelas.

10) Metode Belajar

Metode belajar yang tepat akan efektif untuk meningkatkan hasil belajar murid.

11) Tugas Rumah

Tugas rumah boleh saja diberikan tetapi tidak berlebihan sehingga murid masih memiliki waktu untuk melakukan kegiatan yang lainnya.

c) Faktor Masyarakat

1) Kegiatan Murid dalam Bermasyarakat

Perlu kiranya membatasi kegiatan murid dalam bermasyarakat agar tidak mengganggu kegiatan belajarnya.

2) *Mass Media*

Mass media seperti bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, komik, dan lain-lain perlu disaring untuk tidak mengganggu proses belajar anak.

3) Teman Bergaul

Pengaruh dari teman bergaul biasanya lebih cepat masuk kedalam jiwanya, untuk itu sebaiknya pilihlah teman bergaul yang baik.

4) bentuk Kehidupan Masyarakat

Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, memiliki kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh buruj terhadap murid.

Selain itu, faktor lain juga dielaskan oleh Djamarah (2011) yang menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djamarah (2011) adalah sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan sama halnya dengan keberhasilan pengajaran.

2) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu kepada murid dengan kepribadian dan latar belakang masing-masing. Guru yang tidak berlatar belakang pendidikan keguruan akan banyak menemukan masalah di kelas.

3) Murid

Murid adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang dilihat dari hasil kegiatan yaitu keberhasilan dalam belajar.

4) Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Strategi penggunaan metode mengajar sangat menentukan kualitas hasil belajar. Hasil belajar yang dihasilkan dengan metode ceramah tidak akan sama dengan hasil belajar yang dihasilkan dengan metode lainnya.

5) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh murid guna kepentingan ulangan.

6) Suasana Evaluasi

Selain faktor tujuan, guru, murid, kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga berpengaruh terhadap keberhasilan murid dalam belajar. Factor ini meliputi sikap dan gerak-gerik murid selama proses evaluasi berlangsung.

Berdasarkan penjelasan dari kedua tokoh di atas dapat diketahui bahwa ada banyak hal yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar murid bergantung pada faktor internal dan eksternal yaitu sekolah yang meliputi lingkungan belajar, guru, cara mengajar, metode pembelajaran, frekuensi pemberian tugas, suasana kelas, metode pembelajaran yang digunakan, dll.

4. Dinamika Hubungan Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar

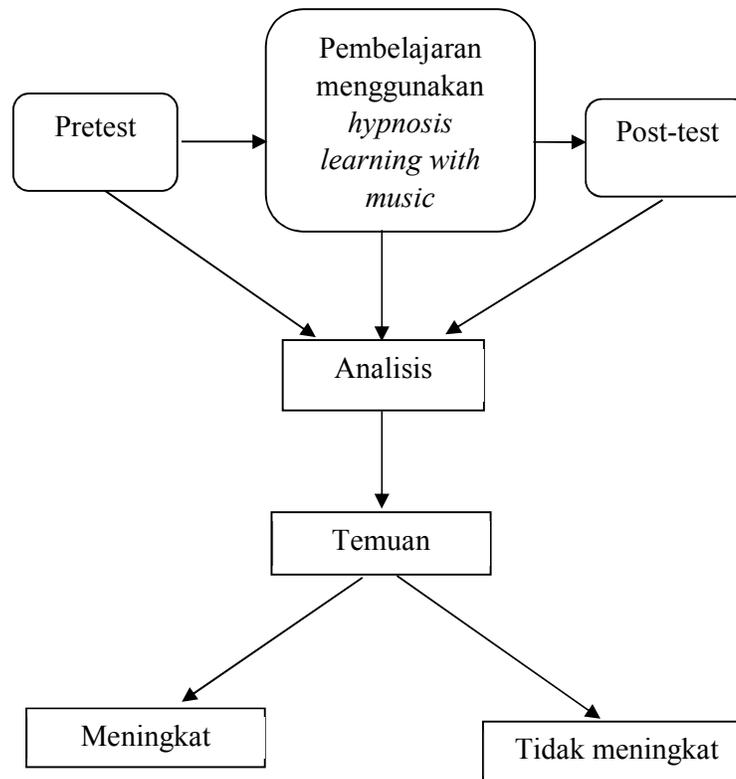
Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita gunakan sehari-hari. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, bahkan sampai Perguruan tinggi. Selain itu, bahasa Indonesia merupakan satu mata pelajaran yang wajib dan menjadi syarat penentu murid untuk lulus Ujian Nasional.

Untuk tingkat SD, nilai UAN bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Mata pelajaran bahasa Indonesia masih lebih rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika. Hasil wawancara dengan salah satu guru dan murid menunjukkan bahwa rendahnya nilai bahasa Indonesia dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah pada proses pembelajaran. Adapun metode yang digunakan guru pada saat mengajar adalah metode ceramah. Konsentrasi murid akan menurun dengan cepat setelah ia mendengarkan ceramah lebih dari dua puluh menit secara terus menerus. Dengan menurunnya konsentrasi murid saat belajar akan menurunkan daya serap murid terhadap materi yang disampaikan. Pembelajaran dengan metode ceramah secara terus menerus dan tidak kreatif akan membuat murid menjadi pasif (Taniredja,2011).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar murid adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang efektif dan aktif akan mampu meningkatkan hasil belajar murid, sebaliknya jika metode yang digunakan adalah metode yang tidak menuntut murid untuk aktif dan kreatif maka sesuai dengan hasil wawancara akan didapat hasil belajar yang tidak memuaskan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, menunjukkan bahwa nilai bahasa Indonesia masih tergolong rendah terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar. Metode yang mampu meningkatkan motivasi serta membuat murid menjadi aktif dalam proses belajar adalah dengan metode *hypnoteaching* (Hajar, 2012).

B. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam hasil belajar adalah dari metode pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar anak karena metode pembelajaran sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Pada pembelajaran menggunakan metode *hypnosis learning with music* terjadi kesepakatan antara murid tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarah-kan murid untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music* dapat menarik perhatian murid sehingga mereka aktif dalam proses pembelajaran. Serta dapat meningkatkan hasil belajar murid. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *hypnosis learning with music* dapat meningkatkan hasil belajar murid dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis dapat dirumuskan bahwa penggunaan *hypnosis learning with music* dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2013) metode eksperimen adalah penelitian yang sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk menari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat sebab akibat.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *Hypnosis Learning with Music* dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model *one group pretest posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas control atau kelas pembanding yang dipilih secara total sampling. Karena setiap murid/kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas control. Meskipun perlakuan yang diberikan sama, tingkat pemahaman yang dicapai akan beragam disetiap kelasnya.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variable bebas, pada penelitian ini adalah penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music*
- b. Variable terikat, pada penelitian ini adalah kemampuan menulis

2. Desain penelitian

Desain penelitian *one group pretest and posttest design* ini diukur dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Skema *one group pretest posttest design* ditunjukkan sebagai berikut:

| Pretest | Variable bebas | Posttest |
|---------|----------------|----------|
| 01 | X | 02 |

Keterangan:

01 : Pretest sebelum mendapatkan perlakuan

X : Variable bebas atau perlakuan dengan menggunakan metode *hypnosis learning with music*

02 : Posttest setelah mendapat perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, diperlukan sumber data. Dalam setiap penelitian harus selalu berhadapan dengan objek yang diteliti. Maka dalam hal ini peneliti

menentukan populasi penelitian adalah adalah semua murid Kelas V. Perincian jumlah murid dalam kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa Kelas V SD Inpres Ulo Pannincong

| No | Kelas | Jumlah murid |
|----|-------|--------------|
| 1 | V | 15 |

Sumber : Tata Usaha SD Inpres Ulo Panincong

Dari tabel di atas diketahui jumlah seluruh murid Kelas V adalah 15 murid sebagai populasi. Dari populasi tersebut dilakukan penyampelan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong dengan jumlah 15 orang, murid perempuan sebanyak 9 orang dan laki-laki sebanyak 6 orang.

Penentuan sampel pada penelitian ini dengan cara total sampling, dengan anggapan bahwa setiap individu atau kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian serta diharapkan unsur subjektivitas dapat dihindari.

D. Defenisi Operasional Variabel

Hypnosis Learning with Music adalah cara mengajar dilakukan dengan menggunakan bahasa-bahasa bawah sadar yang menimbulkan sugesti murid untuk berkonsentrasi secara penuh pada ilmu yang disampaikan oleh guru yang diiringi dengan alunan musik yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong yang datanya diperoleh melalui observasi pada bulan Februari 2017.

Hasil belajar menulis puisi adalah skor perolehan murid dalam menggambarkan perasaan, imajinasi, ide atau gagasan mereka yang dituangkan kedalam bentuk kata-kata atau kalimat yang indah dan bersajak. Skor perolehan murid dalam menulis puisi yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Ulo Panincong diperoleh melalui observasi pada bulan Februari 2017.

E. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen evaluasi berupa tes menulis puisi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada pertemuan awal pretest dan akhir pertemuan posttest. Tes awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi murid sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis murid setelah diberikan perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir merupakan kegiatan tes yang sama yaitu menulis puisi.

Peningkatan kemampuan menulis puisi murid dengan menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music*, dapat diketahui dengan diadakan 2 kali tes. Tes pertama yaitu pretes, murid menulis puisi tidak menggunakan media *Hypnosis Learning with Music*. Tes kedua yaitu posttes. Penilaian tes menulis puisi ini didasarkan analisis terhadap hakikat dan metode puisi yang meliputi penilaian tema, diksi, imaji, Bahasa figurative atau gaya Bahasa dan rasa (terlampir).

F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur

keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, hal yang diukur adalah kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music*. Oleh karena itu, data yang diteliti berupa hasil tes menulis dengan cara menjawab pertanyaan. Tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan jumlah soal sebanyak 1 soal berbentuk esai. Soal ini mengenai menulis puisi bebas. Kriteria penilaian soal disesuaikan dengan peraturan unsur-unsur pembentuk puisi, seperti tema, rasa, amanat, isi, imaji, diksi, majas. Untuk mempermudah penilaian terhadap aspek-aspek penilaian, maka digunakan skala 1-3. Berikut kriteria penilaian pada instrument penilaian.

Tabel 3.2 Kriteria penilaian dalam menulis puisi

| No | Aspek Yang Dinilai | Rentang Skor | Diskriptor |
|----|--------------------|-----------------|---|
| 1 | tema | Sangat baik (3) | Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi |
| | | Cukup baik (2) | Tema puisi kurang sesuai dengan isi puisi |
| | | Kurang baik (1) | Tema tidak sesuai dengan isi |
| 2 | Diksi | Sangat baik (3) | Menggunakan pilihan kata yang sesuai, variatif, ekspresif dan menimbulkan keindahan |
| | | Cukup baik (2) | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pilihan kata yang sesuai, variatif tetapi tidak ekspresif dan tidak menimbulkan keindahan • Menggunakan pilihan kata yang sesuai, ekspresif tapi tidak variatif dan tidak menimbulkan keindahan. |

| | | | |
|---|-------|-----------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pilihan kata yang ekspresif variatif tapi tidak menimbulkan keindahan |
| | | Kurang baik (1) | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pilihan kata yang sesuai tapi tidak variatif, ekspresif dan menimbulkan keindahan • Menggunakan pilihan kata yang variatif tapi tidak sesuai ekspresif dan menimbulkan keindahan • Menggunakan pilihan kata yang ekspresif tapi tidak sesuai, variatif dan menimbulkan keindahan. |
| 3 | Imaji | Sangat baik (3) | Menggunakan imaji yang terpadu, menimbulkan banyak daya imaji, menambah efek keindahan puisi, dan menambah daya ungkap puisi. |
| | | Cukup baik (2) | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan imaji yang terpadu, sedikit menimbulkan daya imaji tapi tidak menambah efek keindahan puisi dan menambah daya ungkap puisi • Menggunakan imaji yang menimbulkan sedikit daya imaji, menambah efek keindahan puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu dan tidak menambah daya ungkap puisi. • Menggunakan imaji yang menimbulkan sedikit daya imaji, menambah daya ungkap puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu dan tidak menambah keindahan puisi. |

| | | | |
|---|-------------------------------|-----------------|--|
| | | Kurang baik (1) | <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan imaji yang sedikit menimbulkan daya imaji tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu, menambah keindahan puisi dan menambah daya ungkap puisi. • Menggunakan imaji yang dapat menambah keindahan puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu, sedikit menimbulkan imaji yang , dan tidak menambah keindahan puisi. • Menggunakan imaji yang dapat menambah daya ungkap puisi tapi tidak menggunakan imaji yang terpadu, sedikit menimbulkan imaji dan tidak menambah keindahan puisi. |
| 4 | Bahasa figurative/gaya bahasa | Sangat baik (3) | Sangat banyak menggunakan gaya Bahasa dan ekspresif |
| | | Cukup baik (2) | Sedikit dan jarang menggunakan gaya Bahasa dan kurang ekspresif |
| | | Kurang baik (1) | <ul style="list-style-type: none"> • Jarang menggunakan gaya Bahasa dan kurang ekspresif • Tidak menggunakan gaya bahasa |
| 5 | rasa | Sangat baik (3) | Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair, memberikan kesan yang mendalam dan dapat membantu penghayatan puisi bagi pembacanya. |
| | | Cukup baik (2) | <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair, memberikan kesan yang mendalam tapi tidak dapat membantu penghayatan puisi bagi pembacanya. • Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair, membantu penghayatan puisi bagi pembacanya tapi tidak memberikan kesan yang mendalam • Perasaan puisi membantu penghayatan puisi bagi pembacanya, memberikan kesan yang mendalam tapi tidak |

| | | | |
|--|--|-----------------|---|
| | | | menggambarkan sikap/ekspresi penyair. |
| | | Kurang baik (1) | <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan puisi menggambarkan sikap/ekspresi penyair tapi tidak memberikan kesan yang mendalam dan tidak dapat membantu penghayatan puisi bagi pembacanya. • Perasaan puisi dapat membantu penghayatan puisi bagi pembacanya tapi tidak memberikan kesan yang mendalam dan tidak menggambarkan sikap/ekspresi penyair. • Perasaan puisi memberikan kesan yang mendalam tapi tidak membantu penghayatan puisi bagi pembacanya dan tidak menggambarkan sikap/ekspresi penyair. |

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi nilai secara individu

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

2. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \text{mean (rata-rata)} \\ \sum x &= \text{jumlah nilai seluruh murid} \\ n &= \text{jumlah murid} \end{aligned}$$

3. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

$$\begin{aligned} P &= \text{Angka persentase} \\ f &= \text{frekuensi yang dicari persentasenya} \\ N &= \text{Banyaknya sampel responden.} \end{aligned}$$

4. Kategori tingkat keberhasilan dalam pembelajaran

| Interval | Kategori |
|----------|---------------|
| 0-54 | Sangat rendah |
| 55-64 | Rendah |
| 65-79 | Sedang |
| 80-89 | Tinggi |
| 90-100 | Sangat tinggi |

5. Uji- t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

| | |
|----------------|--|
| Md | = Mean dari perbedaan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> |
| X ₁ | = Hasil belajar sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) |
| X ₂ | = Hasil belajar setelah perlakuan (<i>posttest</i>) |
| d | = Deviasi masing-masing subjek |
| $\sum X^2 d$ | = Jumlah kuadrat deviasi |
| N | = Subjek pada sampel |

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

| | |
|----------|---|
| Md | = Mean dari perbedaan <i>pretest</i> dengan <i>posttest</i> |
| $\sum d$ | = Jumlah dari gain (<i>posttest</i> – <i>pretest</i>) |
| N | = Subjek pada sampel. |

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

| | |
|--------------|---|
| $\sum X^2 d$ | = Jumlah kuadrat deviasi |
| $\sum d$ | = jumlah dari gain (post test – pre test) |
| N | = subjek pada sampel. |

c) Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci tentang penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Paninnong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru..

1. Deskripsi Hasil Belajar Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo Paninong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebelum Menggunakan Metode *Hypnosis Learning with Music (Pretest)*

Berdasarkan analisis data *pretest* hasil belajar menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Paninong dengan jumlah murid 15 orang, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas V.

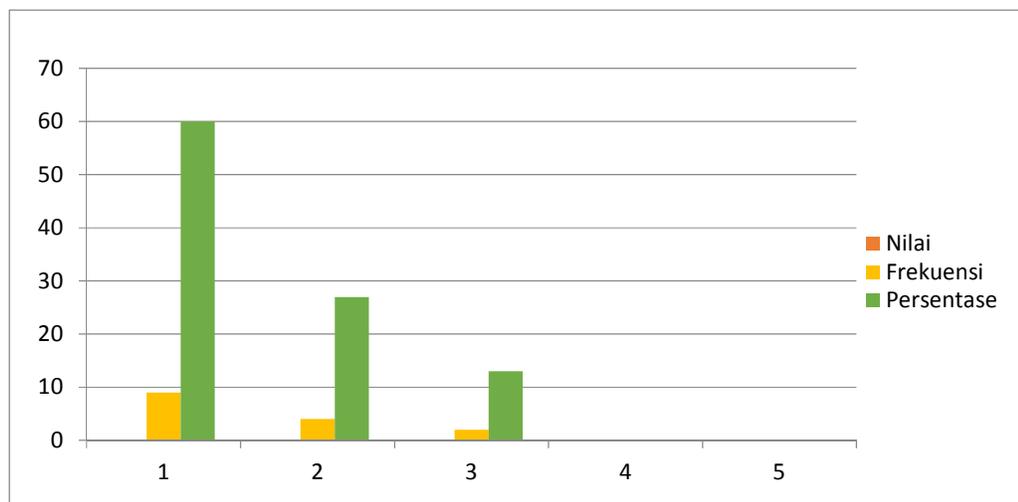
Data hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Ulo Paninong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dapat diketahui bahwa tidak ada murid yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi pada pretest yaitu 67 yang diperoleh 2 murid dan nilai terendah adalah 33 yang diperoleh 2 murid.

Berdasarkan hal tersebut, maka deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh murid beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.1. Selain itu, pada tabel 4.1 dipaparkan pula

data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil belajar menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Tabel 4.1. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebelum menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music (Pretest)*

| No. | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------|---------------|-----------|------------|
| 1. | 0-54 | Sangat rendah | 9 | 60% |
| 2. | 55-64 | Rendah | 4 | 27% |
| 3. | 65-79 | Sedang | 2 | 13% |
| 4. | 80-89 | Tinggi | 0 | 0% |
| 5. | 90-100 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |



Gambar 4.1 Grafik Nilai *Pretest* menulis puisi kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil *pretest* murid sebelum penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* sebesar 52,2 dengan skor ideal 100 berada pada kategori sangat rendah. Hal ini berarti murid

yang menjadi satuan eksperimen pada umumnya skor Bahasa Indonesia sebelum penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* termasuk kategori rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai murid berada pada rentang nilai 30 sampai dengan 70 dari rentang 0 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh murid. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui tingkat hasil belajar menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan melihat tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru (*Pretest*)

| No. | Perolehan Nilai | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--------|-------------------|------------------|-------------------|
| 1 | Nilai 70 ke atas | 0 | 0 |
| 2 | Nilai 70 ke bawah | 15 | 100 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru yaitu tidak ada murid yang mendapat nilai 70 ke atas. Sedangkan murid yang mendapat nilai 70 ke bawah sebanyak 15 siswa (100%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebelum menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music* belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan murid yaitu hanya mencapai 13% atau sebanyak 2 murid.

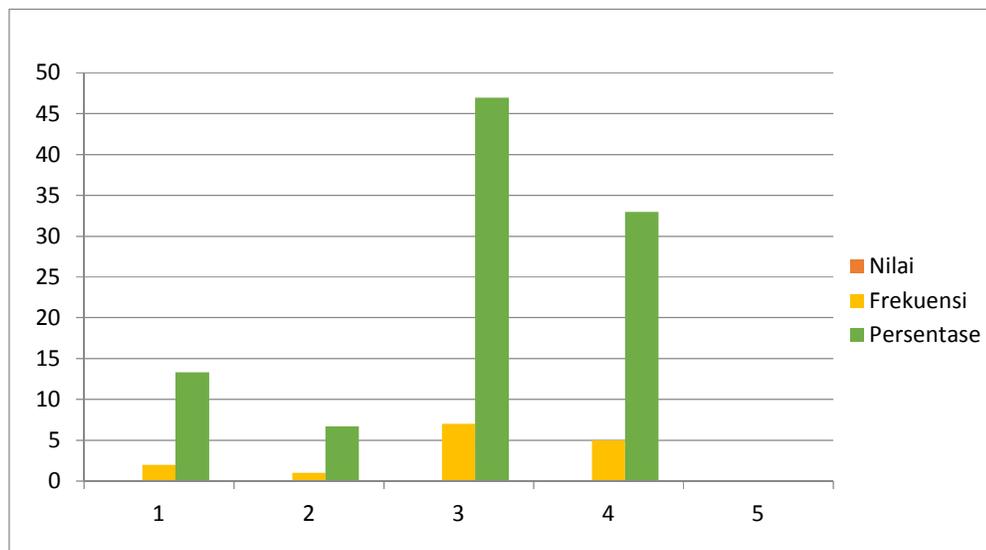
2. Deskripsi Hasil Belajar Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo Paninong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru setelah Menggunakan Metode *Hypnosis Learning with Music (Postest)*

Data hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Ulo Paninong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dapat diketahui sebagai berdasarkan analisis data *posttest* hasil belajar bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Paninong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan jumlah siswa 15 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 2 murid yang mampu memperoleh nilai 87 sebagai nilai maksimal dan nilai terendah adalah 40 yang diperoleh 1 murid.

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.3. Selain itu, pada tabel 4.3 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil belajar pada murid kelas V SD Inpres Ulo Paninong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru setelah menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 4.3 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Setelah Menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. (*Posttest*)

| No. | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------|---------------|-----------|------------|
| 1. | 0-54 | Sangat rendah | 2 | 13,3% |
| 2. | 55-64 | Rendah | 1 | 6,7% |
| 3. | 65-79 | Sedang | 7 | 47% |
| 4. | 80-89 | Tinggi | 5 | 33% |
| 5. | 90-100 | Sangat tinggi | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |



Gambar 4.2 Grafik Nilai *Posttest* Siswa Kelas II

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil *pretest* murid sebelum penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* sebesar 52,2 dengan skor ideal 100 berada pada kategori sangat rendah. Hal ini berarti murid yang menjadi satuan eksperimen pada umumnya skor Bahasa Indonesia sebelum penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* termasuk kategori sedang.

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai murid berada pada rentang nilai 40 sampai dengan 86 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh murid. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui tingkat hasil belajar bahasa Indonesia dengan menulis puisi pada murid pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru dengan melihat tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Siswa (*Posttest*)

| No. | Perolehan Nilai | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|------------|------------------------|--------------------------|---------------------------|
| 1 | nilai 70 ke atas | 7 | 47 |
| 2 | nilai 70 ke bawah | 8 | 53 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia murid pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru setelah menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music* yaitu murid yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 7 orang (47%) dari jumlah sampel dan yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 8 orang (53) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia dengan menulis puisi pada murid pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music* sudah memadai karena beberapa murid mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria kemampuan murid yaitu mencapai 47 % atau sebanyak 7 murid.

3. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Penggunaan Metode *Hypnosis Learning with Music* Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Pada bagian ini, dipaparkan penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Uraian penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* merupakan gambaran efektifitas penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* dalam menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia. efektifitas tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *posttest* (setelah tindakan). Gambaran nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru tampak pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

| Jumlah Pretest ($\sum X_1$) | Jumlah Posttest ($\sum X_2$) | Jumlah Rentang nilai ($\sum d$) |
|---|--|---|
| 738 | 1062 | 283 |

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat diketahui bahwa jumlah nilai *pretest* yang diperoleh adalah 738 dan jumlah nilai *posttest* yang diperoleh adalah 1062. Rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah 283 dan jumlah rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* jika dikuadratkan adalah 9273.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “penggunaan *Hypnosis Learning with Music* dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) digunakan analisis Uji T (*t-test*) (terlampir).

- Menentukan/mencari harga Md (Mean dari perbedaan antara *pre test* dan *post test*) (terlampir).
- Menentukan/mencari harga $\sum X^2d$ (terlampir).
- Menentukan harga T_{Hitung} (terlampir).
- Menentukan harga t_{Tabel} (terlampir):

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b. = $N - 1 = 15 - 1 = 14$ (terlampir).

Menentukan Harga T_{Hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} = \frac{18,13}{\sqrt{\frac{3709,73}{15 \times 14}}} = \frac{18,13}{\sqrt{18,73}} = \frac{18,86}{4,32} = 4,36$$

$$t = 4,36$$

Berdasarkan tabel t, maka diperoleh $t_{0,05} = 4,073$. Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 4,36$ dan $t_{\text{Tabel}} = 4,073$ maka $t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{Tabel}}$ atau $4,36 \geq 4,073$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap kemampuan menulis puisi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yakni mencapai 70,8%. Sedangkan persentase yang diperoleh murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru sebelum perlakuan terlihat lebih rendah yakni hanya mencapai 52,2% saja. Dengan demikian, penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dalam menulis puisi pada murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Beberapa penelitian sebelumnya telah melihat hasil dari *hypnoteaching*. Ada beberapa peneliti yang telah melihat hasil dari *hypnoteaching* terhadap peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang menggunakan metode *hypnoteaching*, akan tetapi pada subjek mata pelajaran

yang diteliti berbeda. Dengan demikian, salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Ulo Pannincong Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi antara dua belah pihak yaitu pengajar (guru) dan murid. Tugas guru tidak hanya memberikan sejumlah informasi kepada murid, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep yang diajarkan dapat tertanam dalam ingatan oleh peserta didik. Hal ini membuat murid memandang pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran yang sulit diingat, materinya susah, cenderung membosankan bahkan murid kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, karena murid kurang memahami konsep dan materi-materi yang diajarkan oleh guru. Sebenarnya pembelajaran bahasa Indonesia dapat diajarkan dengan berbagai model, metode maupun media pembelajaran, agar mempermudah murid dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu usaha untuk mengakomodir kebutuhan murid dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia, guru hendaknya mampu membuat pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dan memberikan dampak yang baik pada murid. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai proses kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

1. Hasil Penelitian sebelum Menggunakan Metode *Hypnosis Learning with Music* dalam Menulis Piuisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Fenomena menunjukkan bahwa pada tes pertama (*pretest*), murid mengalami berbagai kendala sehingga berdampak pada hasil belajar. Tampak sebagian murid mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, dan kurang bersemangat. Menurutny, hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal, sehingga kurang menarik minat dan membosankan yang akhirnya membuat murid mudah lupa terhadap konsep yang telah diberikan. Menurut peneliti, murid mengalami kesulitan karena guru jarang menggunakan metode sekalipun disekolah terdapat perangkat media namun tidak terbiasa untuk melibatkan murid dalam melakukan percobaan sehingga keterampilan murid dan guru kurang, seperti perhatian murid, tidak semua murid fokus dalam memperhatikan penjelasan karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, sebab dilaksanakan pada jam terakhir selain itu komunikasi antara murid dan guru yang kurang baik, disertai rasa malu-malu bertanya.

Fenomena yang dialami murid terhadap hasil belajar pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru pada *pre-test* belum memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar murid kelas kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru pada *pre-test*, yaitu semua murid mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 15 orang (100%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai murid di atas 70 tidak mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah.

2. Hasil Penelitian setelah Menggunakan Metode *Hypnosis Learning with Music* Terhadap Hasil Belajar Murid dalam Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Fenomena menunjukkan bahwa murid kurang mengalami kendala sehingga berdampak pada hasil belajar murid, tampak semua murid bersemangat dalam belajar. Menurutny, mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music* sehingga segala yang diharapkan dari guru mudah dipahami. Fenomena lain yang tampak yaitu ketika murid mampu mengemukakan pendapatnya serta mampu menjawab pertanyaan berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *Hypnosis Learning with Music* cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi.

Fenomena yang dialami murid pada hasil belajar tersebut setelah menggunakan *Hypnosis Learning with Music* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase keterampilan belajar bahasa Indonesia murid setelah menggunakan metode *hypnosis learning with music* dikategorikan memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar murid kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru setelah menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music*, yaitu murid yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 7 orang (47%) dari jumlah sampel dan murid yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 8 orang (53%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 70 sudah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah dan SKBM

sekolah. Tingkat persentase keberhasilan tersebut dicapai oleh siswa, yaitu semua siswa (7 orang) memperoleh nilai di atas 70 (47%).

Penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* terhadap hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, maka tampak pula hasil perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $4,36 >$ nilai t_{tabel} $4,073$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Jadi, metode *Hypnosis Learning with Music*, dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi di kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh murid setelah diterapkan metode *Hypnosis Learning with Music* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan metode *Hypnosis Learning with Music*. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan metode *hypnosis learning with music* yaitu 52,2% namun tidak ada murid yang mendapat nilai 70 ke atas. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan metode *Hypnosis Learning with Music*, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* 70,8%, dan murid yang memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 7 orang(47%). Penggunaan metode *Hypnosis Learning with Music*, dapat diketahui berdasarkan perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $4,36 > t_{Tabel} = 4,073$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima. Maka disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa metode *Hypnosis Learning with Music* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode *Hypnosis Learning with Music* dapat digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi karena murid mampu mengemukakan pendapatnya dan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.
2. Guru dapat menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena metode ini dapat membantu murid memahami pelajaran lebih mudah.
3. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keterampilan murid dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *Hypnosis Learning with Music*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. 2012. *Pengaruh Metode Hypnosis Learning With Music Pada Pembelajaran Menulis Puisi (Eksperimen Kuasi Tergadap Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung T.A 2010/2011)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Andri Hakim. 2011. *Hypnosis in Teaching: Cara Dahsyat Mendidik Dan Mengajar. Cetakan Ke-2*. Jakarta: visimedia
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah., Syaiful Bahri. (2011), *psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Edistria. E. 2012. *Pengaruh Penerapan Hypnoteaching Dalam Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri 5 Bandung T.A 2011/2012)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- H. Mansur, R.2015. *Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching*. Makassar: E-Buletin media pendidikan LPMP Sul-sel
- Hajar, Ibnu. 2012. *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar Dengan Hipnoterapi*. Yogyakarta:Diva Press
- N, Yustisia. 2012. *Hypnolearning Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Yogyakarta:Ar-Ruz Media.
- Nabilah, A. 2012. *Pengaruh Hypnoteaching Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas VIII Mts Nurul Huda Cikole*. Lembang: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Memepengaruhi*, Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Suprijono.2013. *Pengaruh Metode STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pelajaran Matematika*. Semarang:FK,Universitas Negeri Semarang.
- Suyono dan Harianto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep-konsep Dasar*. Surabaya:Rosda
- Taniredja, T. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ALFABETA

Yanti, A. 2011. *Upaya Peningkatan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Matematika Melalui Teknik Hypnoteaching Pada Materi Statistika Dikelas XI IPA SMA Swasta Prima Kecamatan Precut Sei Tuan*. Medan: FKIP IAIN Medan

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD INPRES ULO PANINCONG
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 X 45

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mengidentifikasi obyek yang akan disajikan sebagai bahan menulis puisi dengan tepat.
2. Mampu memilih pilihan kata yang sesuai dengan tema secara tepat
3. Mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran murid diharapkan dapat

1. Setelah mengamati objek berupa video visualisasi, siswa dapat memnulis topik puisi.
2. Setelah menulis topik puisi berdasarkan video
3. Murid mampu menyusun katakata yang sesuai dengan objeknya.

E. Materi Pembelajaran

1. Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
2. Menyunting sendiri pilihan kata yang ditulis.

F. Metode pembelajaran

Pemodelan : *Hypnosis Learning with Music*, Tanya jawab, pelatihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| Langkah-langkah pembelajaran | Alokasi waktu | metode |
|---|---------------|--|
| a. Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">1. Mengecek kesiapan murid2. Berdo'a/Mengabsen3. Apersepsi4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 10 menit | Tanya jawab |
| b. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk di bangkunya2. Guru membuka sesia awal dengan memberikan terapi relaksasi dengan memberikan sugesti positif diiringi dengan aluna music klasik penyemangat.3. Guru menayangkan video visualisasi puisi sebagai media penyampaian penelitian puisi, dengan diiringi music klasik dan narasi yang bersifat sugestif4. murid mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penelitian puisi5. mendiskripsikan objek dalam larik puisi6. menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat7. murid menyajikan puisinya di depan kelas. | 80 menit | Hypnosis learning with music Penugasan Pelatihan |
| c. Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none">1. murid dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke murid hambatan yang dihadapi dalam menulis puisi2. murid menyimpulkan pelajaran | 10 menit | Tanya jawab |

H. Sumber belajar

Video objek puisi
Music
Buku Bahasa Indonesia kelas V
Laptop
LCD
Speaker

I. Penilaian

1. Kisikisi soal penilaian
2. Soal penilaian
Buatlah puisi bebas dengan metode Hypnosis learning with music dan amati objek video yang ditayangkan
3. Penilaian

| Indikator | teknik | Instrumen |
|---|-----------|--|
| 1. Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi | penugasan | Datalah objek video visual yang disajikan |
| 2. Mampu menulis puisi dengan menggunakan unsur unsur puisi. | Penugasan | Tulislah puisi dengan unsur puisi yang telah dipelajari |
| 3. Mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat | Penugasan | Tulislah puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai objek videoyang ditayangkan |

| No | Aspek Yang Dinilai | Skor | | | Komentar/Alasan |
|----|---|------|---|---|-----------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Kesesuaian teman dengan isi puisi | 1 | 2 | 3 | |
| 2 | Kesesuaian pillihan kata (diksi), bervariasi dan selaras | 1 | 2 | 3 | |
| 3 | Imaji dan pencitraan (pendengaran, penglihatan, perasaan) | 1 | 2 | 3 | |
| 4 | Bahasa figurative (Bahasa kiasan dan konotatif) | 1 | 2 | 3 | |
| 5 | Rasa (feeling) | 1 | 2 | 3 | |

$$\text{Penilaian nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \dots$$

Makassar, Agustus 2017

Guru Kelas V

Peneliti

Hj. Sitti Badariah, A.Ma
NIP. 196108201983052008

Darmawansa
NIM: 10540849413

Lampiran 2

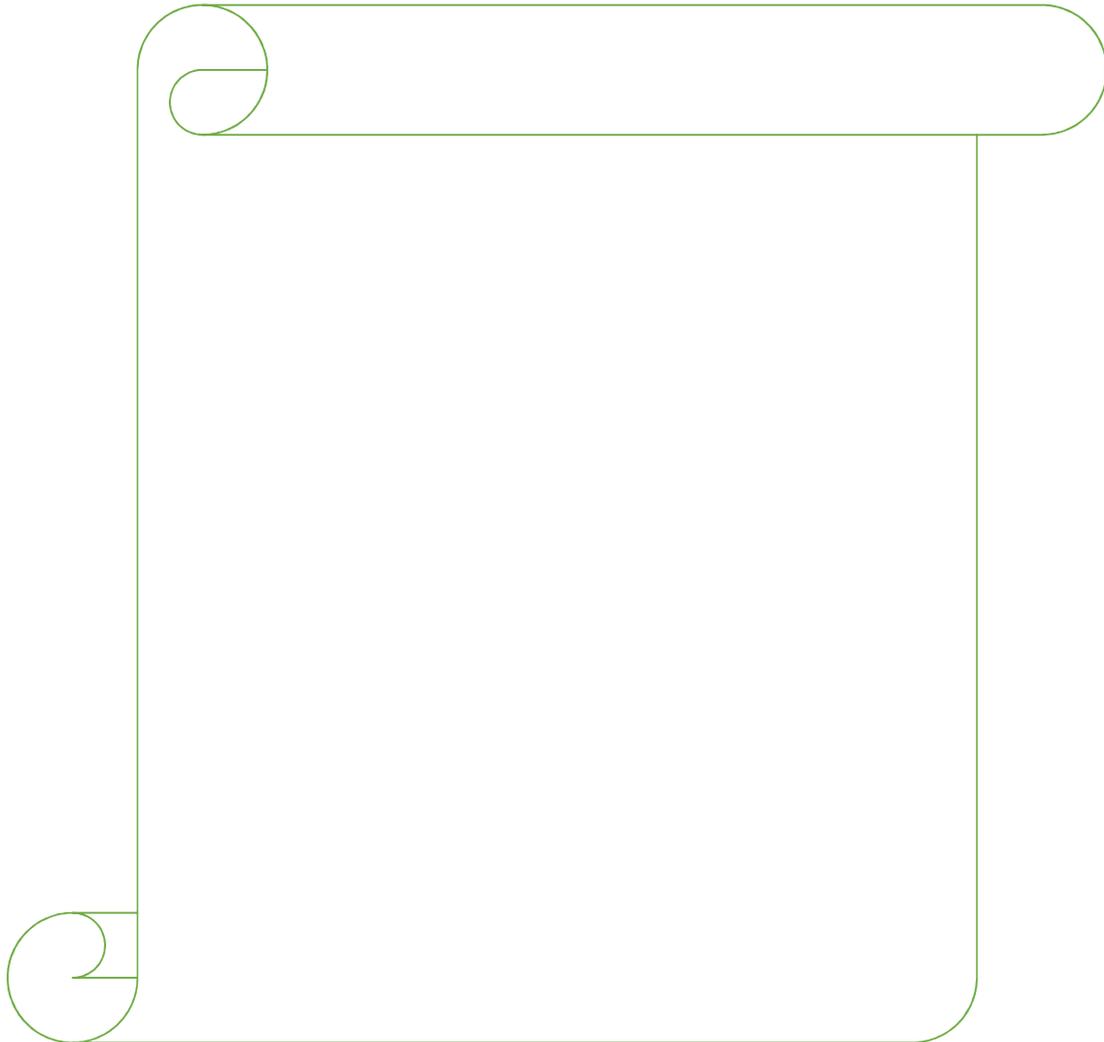
**INSTRUMEN
PRETES DAN POSTES**

Pretes

TES MENULIS PUISI

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

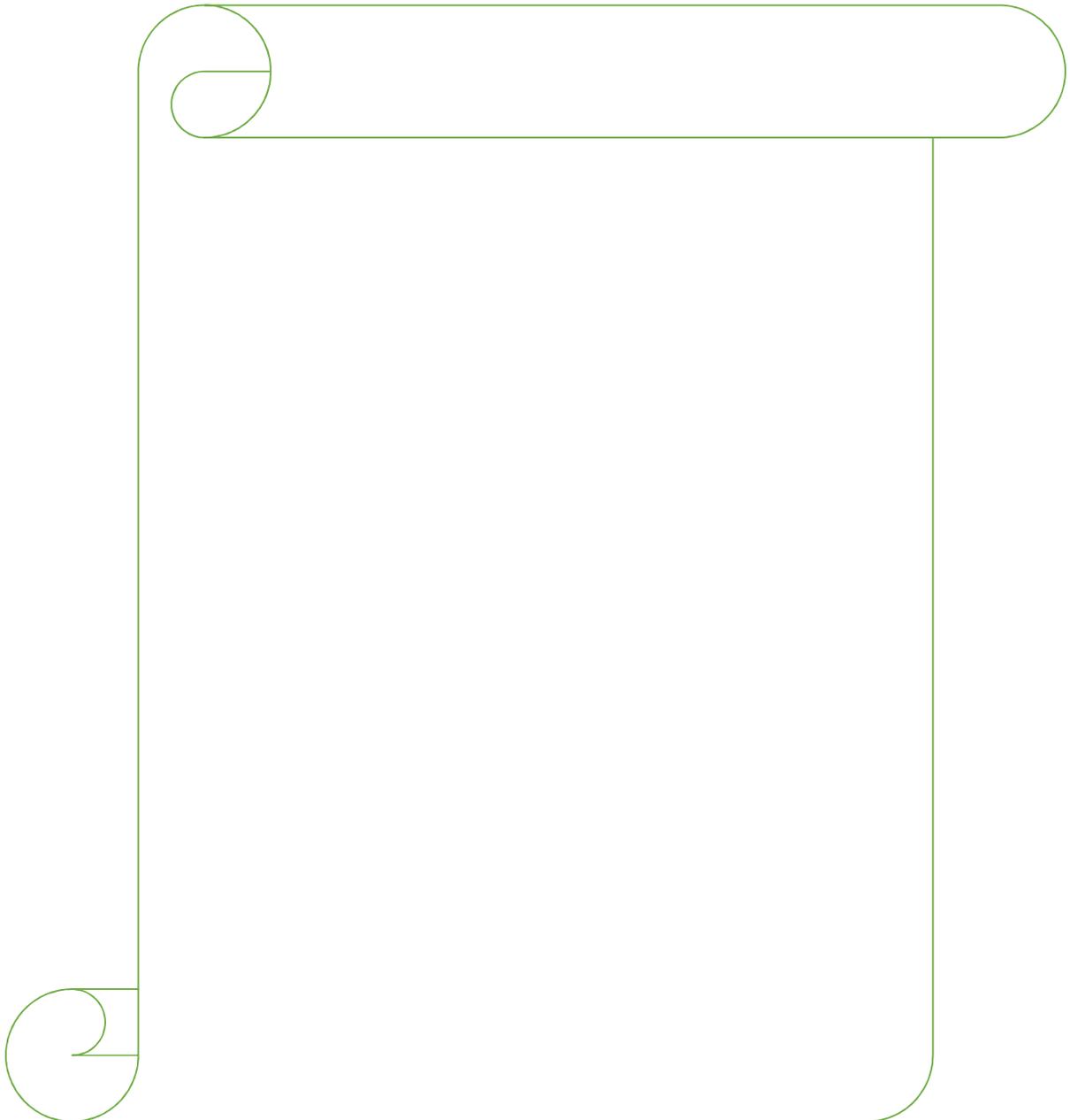
A large, empty rectangular box with rounded corners and a decorative scroll-like border, intended for writing a poem. The border is a thin green line that forms a scroll at the top-left and bottom-left corners. The interior of the box is completely blank.

Postes

TES MENULIS PUISI

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.



Lampiran 3

DAFTAR HADIR
KELAS V SD INPRES ULO PANINCONG KECAMATAN TANETE
RIAJA KABUPATEN BARRU

| No. | Nama | L/P | Pertemuan Ke- | | | | | |
|-----|--------------------|-----|---------------|----|-----|----|---|----|
| | | | I | II | III | IV | V | VI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1. | Dimas | L | √ | √ | √ | - | √ | √ |
| 2. | Muh. Rian | L | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3. | Almirah | P | √ | - | √ | √ | √ | √ |
| 4. | Muh. Syaky Almalik | L | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 5. | Salsa billah | P | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6. | Ikhsanul Takwa | L | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 7. | Muh. Ikrar | L | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8. | Nur Azizah | P | √ | - | √ | √ | √ | √ |
| 9. | Zuzeiti | P | √ | √ | - | √ | √ | √ |
| 10. | Nursamsi | P | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11. | Naila Azzurah | P | √ | √ | √ | - | √ | √ |
| 12. | Jasmin | P | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 13. | Ayuindah Lestari | P | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 14. | Khusnatul Syafika | P | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15. | Muh. Nabil | L | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

Lampiran 4

HASIL ANALISIS SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Teknik untuk menguji hal tersebut yaitu dengan menggunakan teknik statistik uji t

| No | Nama | X1 (PRETEST) | X12 (POSTTEST) | d = X2-X1 | d ² |
|-----|--------------------|-----------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| 1. | Dimas | 33 | 40 | 7 | 49 |
| 2. | Muh. Rian | 53 | 73 | 20 | 400 |
| 3. | Almirah | 60 | 80 | 20 | 400 |
| 4. | Muh. Syaky Almalik | 53 | 67 | 14 | 196 |
| 5. | Salsa billah | 60 | 73 | 13 | 169 |
| 6. | Ikhsanul Takwa | 47 | 87 | 40 | 1600 |
| 7. | Muh. Ikrar | 40 | 80 | 40 | 1400 |
| 8. | Nur Azizah | 60 | 67 | 7 | 49 |
| 9. | Zuzeiti | 53 | 67 | 14 | 196 |
| 10. | Nursamsi | 53 | 67 | 14 | 196 |
| 11. | Naila Azzurah | 67 | 67 | 0 | 0 |
| 12. | Jasmin | 60 | 67 | 0 | 0 |
| 13. | Ayuindah Lestari | 67 | 67 | 0 | 0 |
| 14. | Khusnatul Syafika | 33 | 80 | 47 | 2.209 |
| 15. | Muh. Nabil | 40 | 87 | 47 | 2209 |
| | | $\sum X1 = 783$ | $\sum X2 = 1062$ | $\sum d =$ 283 | $\sum d^2 =$ 9273 |

**Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD
Inpres Ulo Paninong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru**

| Subjek | Perolehan Nilai | | Gain (d) | d^2 |
|--------|---------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| | Pretes | Postes | Postes – Pretes | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 33 | 40 | 7 | 49 |
| 2 | 53 | 73 | 20 | 400 |
| 3 | 60 | 80 | 20 | 400 |
| 4 | 53 | 67 | 14 | 196 |
| 5 | 60 | 73 | 13 | 169 |
| 6 | 47 | 87 | 40 | 1600 |
| 7 | 40 | 80 | 40 | 1400 |
| 8 | 60 | 67 | 7 | 49 |
| 9 | 53 | 67 | 14 | 196 |
| 10 | 53 | 67 | 14 | 196 |
| 11 | 67 | 67 | 0 | 0 |
| 12 | 60 | 67 | 0 | 0 |
| 13 | 67 | 67 | 0 | 0 |
| 14 | 33 | 80 | 47 | 2.209 |
| 15 | 40 | 87 | 47 | 2209 |
| n = 15 | $\sum X_1 =$ 783 | $\sum X_2 =$ 1062 | $\sum d =$ 283 | $\sum d^2 =$ 9273 |

Menentukan Harga Md

| Subjek | Perolehan Nilai | | Gain (d) |
|--------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Pretes | Postes | Postes – Pretes |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 33 | 40 | 7 |
| 2 | 53 | 73 | 20 |
| 3 | 60 | 80 | 20 |
| 4 | 53 | 67 | 14 |
| 5 | 60 | 73 | 13 |
| 6 | 47 | 87 | 40 |
| 7 | 40 | 80 | 40 |
| 8 | 60 | 67 | 7 |
| 9 | 53 | 67 | 14 |
| 10 | 53 | 67 | 14 |
| 11 | 67 | 67 | 0 |
| 12 | 60 | 67 | 0 |
| 13 | 67 | 67 | 0 |
| 14 | 33 | 80 | 47 |
| 15 | 40 | 87 | 47 |
| n = 15 | $\sum X_1 = 783$ | $\sum X_2 = 1062$ | $\sum d = 283$ |

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{283}{15} = 18,86$$

Menentukan/Mencari Harga $\sum X^2d$

Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 9273 - \frac{(283)^2}{15} \\ &= 9273 - \frac{80089}{15} \\ &= 9273 - 5339,26 \\ &= 3.933,74\end{aligned}$$

Jadi, $\sum X^2d = 3.933,74$

Menentukan Harga T_{hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} = \frac{18,86}{\sqrt{\frac{3933,74}{15 \times 14}}} = \frac{18,86}{\sqrt{18,73}} = \frac{18,86}{2} = 4,36$$

$$t = 4,36$$

Lampiran 5

Tabel Distribusi T

| d.b. | Tingkat Signifikansi | | | | | | |
|-----------|----------------------|-------|--------|--------|--------|---------|---------|
| | 20% | 10% | 5% | 2% | 1% | 0,2% | 0,1% |
| Dua Sisi | 20% | 10% | 5% | 2% | 1% | 0,2% | 0,1% |
| Satu Sisi | 10% | 5% | 2,5% | 1% | 0,5% | 0,1% | 0,05% |
| 1 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 | 318,309 | 636,619 |
| 2 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 | 22,327 | 31,599 |
| 3 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 | 10,215 | 12,924 |
| 4 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 | 7,173 | 8,610 |
| 5 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 | 5,893 | 6,869 |
| 6 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 | 5,208 | 5,959 |
| 7 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 | 4,785 | 5,408 |
| 8 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 | 4,501 | 5,041 |
| 9 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 | 4,297 | 4,781 |
| 10 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 | 4,144 | 4,587 |
| 11 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 | 4,025 | 4,437 |
| 12 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 | 3,930 | 4,318 |
| 13 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 | 3,852 | 4,221 |
| 14 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 | 3,787 | 4,140 |
| 15 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 | 3,733 | 4,073 |
| 16 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 | 3,686 | 4,015 |
| 17 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 | 3,646 | 3,965 |
| 18 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 | 3,610 | 3,922 |
| 19 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 | 3,579 | 3,883 |
| 20 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 | 3,552 | 3,850 |
| 21 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 | 3,527 | 3,819 |

| | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 22 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 | 3,505 | 3,792 |
| 23 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 | 3,485 | 3,768 |
| 24 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 | 3,467 | 3,745 |
| 25 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 | 3,450 | 3,725 |
| 26 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 | 3,435 | 3,707 |

Lampiran 6

DOKUMENTASI





Lampiran 2

INSTRUMEN

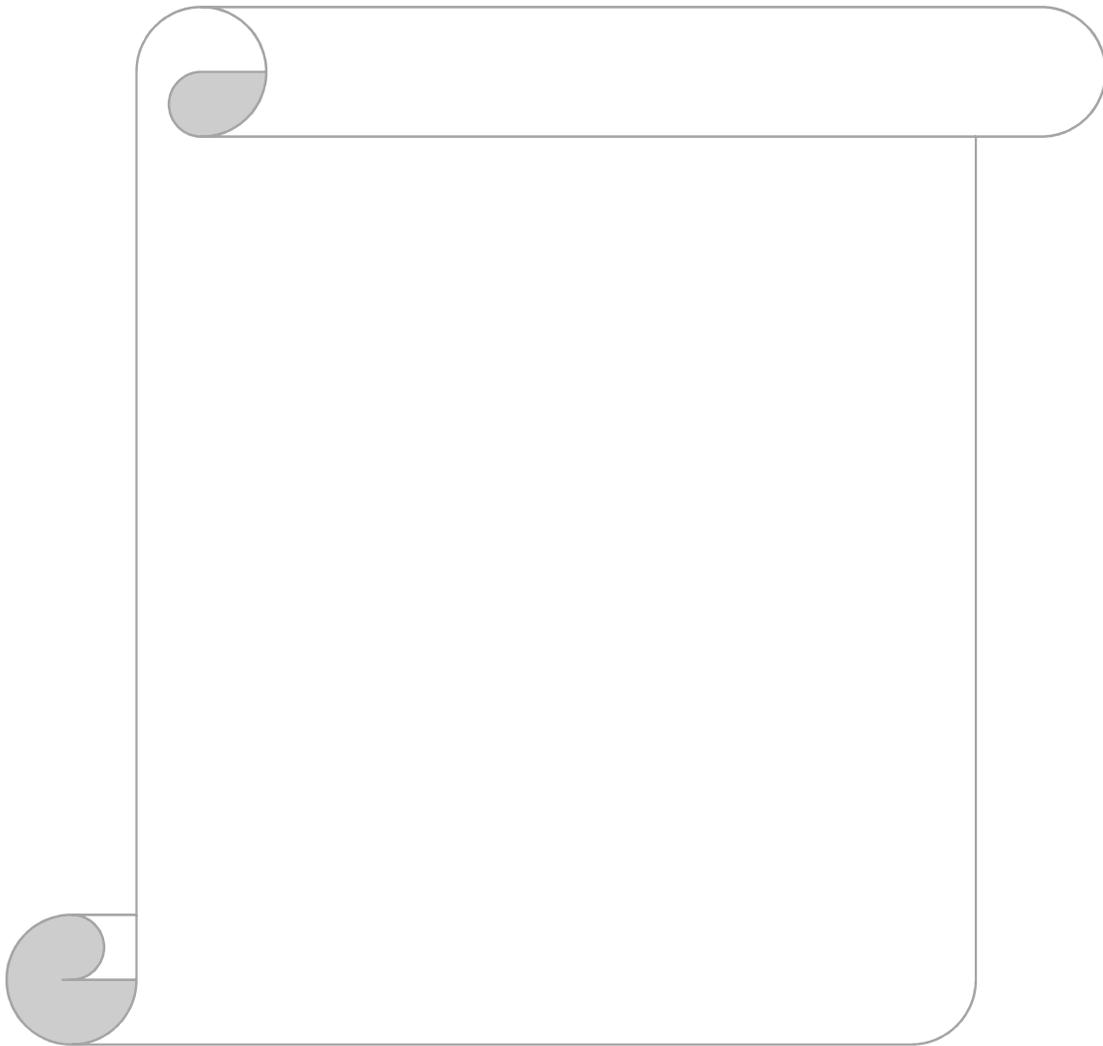
PRETES DAN POSTES

Pretes

TES MENULIS PUISI

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

4. Isilah nama dan kelas
5. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
6. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.



Postes

TES MENULIS PUISI

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

4. Isilah nama dan kelas
5. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
6. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

Lampiran 7

Hasil Tes menulis puisi

Pretes

TES MENULIS PUISI

nama: Rian

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

KLS Lima

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

anak Remintah - mintah

Setiap kali kita bertemu di jalan
kau berada di jalan
dirimu selalu menampak jalan
kau juga suka mencari nafku
untuk menolong orang tua
ku aku pulang kerumah m
membawakan ibu makanan untuk makan malam
aku ~~membawakan~~ ku untuk
makanan dan ~~makanan~~ makanan
jadi tidak setiap saja
jadi kami pergi jalan se 2000

**INSTRUMEN
PRETES DAN POSTES**

Nursamsi
V (lima)

Pretes

TES MENULIS PUISI

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada uisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

Kelinciku

aku mempunyai kelinci
yang sangat comel
dia selalu menemani saya
dikala dia sakit sajamerawatnya

Kelinciku mati satu
dan aku sangat berseleh
aku ingin merawatnya
supaya dia tidak mati

Kelinciku mati semua
aku sangat berseleh
ketika aku ingin tidur
aku bermimpi kalau masih ada kelinciku
dikala aku bangun aku selalu
melihat kandang kelinci.

INSTRUMEN
PRETES DAN POSTES

Muh. Likh Sanul Takwani
KIS = 5 ✓ (lima)

06

Pretes

TES MENULIS PUISI

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

Tututlah Ilmu

Dari kecil hingga besar
aku belajar dulu aku
tidak tau segalanya
aku pun menuntut ilmu
aku belajar tak pernah
menyerah dan tak pernah
putus asa namun aku
tak pernah menyerah
tututlah ilmu kawan
- kawan aku belajar
digejeng yang bernama
sekolah. Sekolah tempatku
menuntut ilmu terimakasih
sekolah karena aku dapat
menuntut ilmu.

Postes

TES MENULIS PUISI

Bacalah Peunjuk-di bawah ini sebelum menulis puisi

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

hujan · dipagi hari

KETika Pagi suji SEPI
hujan Turun Tiada henti
Rasanya aku ingin Tidur lagi
TETAPI Kewajiban harus
KUTuati pergi keSEKOLAH TIDAK
PERNA KULUPA UNTUK MENUNTUN
ILMU SEPANDUNG hari walaupun
Usiaku akan bertambah
aku tetap MENjadi anak berguna
Biarpu hujan terus
aku akan tetap pergi
Haya pemalas yang tau
masuk SEKOLAH
Tapi aku tau
kewajiban

Postes

Nama: ALMIRA

03

TES MENULIS PUISI

Kelas : IIMA (5)

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

guruku

guruku adalah ibu keduku
guruku selalu kasih ajari aku
dia tetap senang dan gembira
aku senang karena dia selalu ajari aku
saya gembira

guruku

~~guruku adalah ibuku~~
guruku adalah ibuku
saya selalu ajari aku

guruku selalu ajariku membaca

guruku selalu ajari aku menulis

untuk saya pintar dan rajin

Postes

TES MENULIS PUISI

muh Ikhsanul Takwa

06

Bacalah Peunjuk di bawah ini sebelum menulis puisi

kelas: 5

1. Isilah nama dan kelas
2. Berikan judul pada puisi yang telah dibuat
3. Buatlah puisi pada kolom berikut, dengan tema bebas yang sesuai dengan judulmu.

Pak guru Iqbal : takwa

Kau kayuh Sepeda tuanku

Lapar dan dahaga menyatu

Kau bersemangat untuk mengejar kami

Kau tidak pernah lelah dan tak pernah putus asa

Saat aku tak pandai kau mengejar ku

dengan sabar. Saat aku pandai. Aku akan

mengerang jasamu sampai aku besar

Terima kasih Pak guru.

Lampiran 8

Persuratan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 11417/S.01P/P2T/07/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Barru

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1720/Izn-05/C.4-VIII/VII/37/2017 tanggal 29 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **DARMAWANS**
Nomor Pokok : 10540 8494 13
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE HYPNOSIS LEARNING WITH MUSIC TERHADAP HASIL BELAJAR MURID DALAM MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD INPRES ULO PANINCONG KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Agustus s/d 01 September 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 31 Juli 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 01-08-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmdu.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA

Jl. Sultan Hasanuddin No. 42 Telepon (0427) 21662 , Fax (0427) 21410 Kode Pos 90711

Barru, 08 Agustus 2017

Nomor : 0485/18/BR/VIII/2017/DPMPSTPTK
Lampiran : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Kepada
Yth. Kepala SD Inp.Ulo Desa Libureng
Kec.Tanete Riaja
di -

Tempat

Berdasarkan Surat DPMPSTP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 11417/S.01P/P2T/07/2017 tanggal 17 Juli 2017 perihal tersebut di atas, maka mahasiswa / peneliti / dosen / pegawai di bawah ini :

N a m a : DARMAWANSA
Nomor Pokok : 10540 8494 13
Program Study : PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa S1
A l a m a t : Panincong Desa Libureng Kec. Tanete Riaja

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **08 Agustus 2017 s/d 08 September 2017** dalam rangka Penyusunan Skripsi, dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE HYPNOSIS LEARNING WITH MUSIC
TERHADAP HASIL BELAJAR MURID DALAM MENULIS PUISI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SD INPRES ULO PANINCONG KECAMATAN TANETE
RIAJA KABUPATEN BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan
Perizinan,

FATMAWATI LEBU, SE
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19720910 199803 2 008

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.
1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Barru
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Peninggal.



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TANETE RIAJA
SD INPRES ULO

Alamat: Panincong Desa Libureng Kec. Tanete Riaja Barru 90762

SURAT KETERANGAN
NO: 422/ 17 /SDI.20/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Inpres Ulo Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Darmawansa
NIM : 10540849413
Fak/Prog/Jurusan : FKIP/S1/PGSD
Alamat : Jl. Sultan Alauddin 3 No. 22

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan Penelitian di SD Inpres Ulo untuk menyusun Skripsi dengan judul: “Efektifitas Penggunaan Metode *Hypnosis Learning With Music* Terhadap Hasil Belajar Murid Dalam Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Ulo Panincong Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”. Dari tanggal 08 Agustus 2017 s/d 08 September 2017.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barru, Agustus 2017

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Ulo

Hj. Siti Nurhayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19650721-198411 2002

RIWAYAT HIDUP



DARMAWANSA, Lahir di Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan pada tanggal 08 Februari 1994, anak keempat dari enam bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Muh. Saida dan Sitti Nurhayati G.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2000 di SD Inpres Ulo di Barru dan selesai pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Watu Kabupaten Barru dan selesai pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MA Muhammadiyah Ele Kabupaten Barru dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1).